

# Pendampingan Kegiatan Organisasi Legiun Veteran di Kabupaten Banyuwangi

<sup>1)</sup>Miskawi <sup>2)</sup>Abdul Shomad <sup>3)</sup>Wageyono

<sup>12)</sup> *Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas PGRI Banyuwangi,*  
<sup>3)</sup> *Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas PGRI Banyuwangi*  
*Jl. Ikan Tongkol No. 01 Kertosari – Banyuwangi – Jatim 68416*

Email: [miskawihistory@gmail.com](mailto:miskawihistory@gmail.com)

<sup>2)</sup>[shomadabdul26@gmail.com](mailto:shomadabdul26@gmail.com)

<sup>3)</sup>[Wageyono252@gmail.com](mailto:Wageyono252@gmail.com)

*Abstrak – Legiun Veteran Republik Indonesia atau LVRI adalah organisasi yang menghimpun para Veteran Republik Indonesia. LVRI Kabupaten Banyuwangi memiliki agenda rutin kegiatan. Salah satunya adalah peringatan hari Veteran Nasional setiap tanggal 10 Agustus. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pendampingan kegiatan peringatan ini. Rangkaian kegiatan meliputi tabur bunga yang diawali dengan upacara di taman makam pahlawan dan acara tasyakuran. Pendampingan dilakukan untuk membantu penyelenggaraan acara, khususnya dalam bentuk pengaturan acara dan bantuan personil. Dalam acara tasyakuran, tim dosen membantu penyelenggaraan acara. Para mahasiswa dilibatkan menjadi dirigen dan MC. Pendampingan ini menjadi rintisan kerja sama untuk memberikan wadah bagi para veteran dalam mewariskan sikap cinta tanah air.*

*Kata kunci: legiun, veteran, Banyuwangi, pendampingan*

*Abstract - Legiun Veteran Republik Indonesia or LVRI is an organization that brings together veterans of the Republic of Indonesia. LVRI Banyuwangi Regency has a routine agenda of activities. One of them is the commemoration of National Veterans Day every August 10. This community service activity is carried out in the form of mentoring this commemoration activity. The series of activities include the sowing of flowers which begins with a ceremony at the hero's graveyard and a thanksgiving event. Assistance is provided to assist in organizing events, particularly in the form of event arrangements and personnel assistance. In the Thanksgiving event, the team of lecturers helped organize the event. The students were involved as conductors and MCs. This assistance is a pioneer of cooperation to provide a forum for veterans to pass on their love for the homeland..*

*Keywords: legion, veteran, Banyuwangi, accompaniment*

## 1. PENDAHULUAN

Veteran Republik Indonesia adalah warga negara Indonesia yang bergabung dalam kesatuan bersenjata resmi yang diakui oleh pemerintah, berperan secara aktif dalam suatu peperangan menghadapi negara lain, dan/atau gugur dalam pertempuran untuk membela dan mempertahankan kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia [1], atau warga negara Indonesia yang ikut serta secara aktif dalam pasukan internasional di bawah mandat Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk melaksanakan misi perdamaian dunia, yang telah ditetapkan sebagai penerima Tanda Kehormatan Veteran Republik Indonesia [2].

Veteran Republik Indonesia memiliki potensi yang masih dapat digali dan dimanfaatkan bagi kepentingan negara. Veteran sebagai mantan pejuang dan pembela kemerdekaan memiliki motor Tridarma yaitu menjaga dan memelihara martabat

veteran, mengusahakan tingkat kesejahteraan yang memadai bagi anggota veteran dan keluarganya, serta pewarisan nilai 1945 kepada generasi berikutnya [3].

Legiun Veteran Republik Indonesia atau LVRI adalah organisasi yang menghimpun para veteran Republik Indonesia. Terbentuknya Legiun Veteran Republik Indonesia yang berkedudukan di Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia, merupakan suatu penghargaan dan penghormatan dari pemerintah dan rakyat Indonesia secara tulus kepada para veteran yang dalam periode perjuangan dan periode pembelaan kemerdekaan RI telah berjuang mengangkat senjata membela kemerdekaan dan kebebasan tanah air dari serangan musuh dan penjajah [4].

Menurut Undang-Undang No. 15 Tahun 2012, negara perlu memberikan penghargaan kepada mereka yang telah menyumbangkan tenaganya

secara aktif atas dasar sukarela dalam ikatan kesatuan bersenjata baik resmi maupun kelaskaran dalam memperjuangkan, membela dan mempertahankan kemerdekaan. Menurut UU No. 15/2012, pasal 18 ayat 3, semua Veteran Republik Indonesia secara otomatis menjadi anggota Legiun Veteran Republik Indonesia, yang merupakan satu-satunya organisasi massa veteran di Indonesia [5].

Penghargaan lain yang diberikan oleh pemerintah kepada veteran yaitu berupa tunjangan yang tertera dalam pasal 9 Undang-Undang No. 7 tahun 1967 tentang hak veteran Republik Indonesia. Besarnya tunjangan tertuang pada Peraturan Pemerintah dan Peraturan Presiden, sehingga pelaksanaan pemberian tunjangan veteran berpedoman pada Peraturan Pemerintah dan Peraturan Presiden [6].

Sebuah hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar lansia veteran memiliki berbagai kegiatan, baik yang aktif sebagai pengurus Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) maupun anggota. Selain itu ada beberapa lansia veteran yang memiliki usaha sampingan berdagang, usaha kost-kostan maupun usaha-usaha lainnya [7]. Bahkan terdapat organisasi veteran yang mewadahi Korps Cacat Veteran [8]. Para veteran juga berperan mengajarkan semangat nilai-nilai 1945 di sekolah-sekolah [9].

Pengabdian masyarakat dengan sasaran kelompok lanjut usia (lansia) antara lain telah dilakukan untuk penyuluhan lansia sehat dan mandiri dan senam lansia untuk mencegah *low back pain* [10], pendampingan program pelayanan kesehatan [11], upaya preventif penyakit jantung koroner [12], peningkatan kemandirian kesehatan [13] dan kegiatan senam hipertensi [14]. Pengabdian masyarakat pada veteran belum dilaporkan.

Organisasi Dewan Pengurus Cabang Legiun Veteran Republik Indonesia (DPC LVRI) Kabupaten Banyuwangi memiliki kegiatan rutin. Salah satu kegiatan besarnya adalah kegiatan dalam rangka Hari Veteran Nasional yang jatuh pada tanggal 10 Agustus. Dalam rangkaian kegiatan ini, LVRI membutuhkan bantuan dalam pengorganisasian dan pelaksanaan kegiatan tersebut. Untuk itu dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pendampingan.

## 2. METODE

Pendampingan diawali dengan komunikasi dengan pengurus LVRI terkait dengan rancangan kegiatan yang akan dilakukan. Kegiatan peringatan hari jadi veteran dilakukan dengan upacara yang dilanjutkan dengan acara tabur bunga di taman makam pahlawan dan kegiatan tasyakuran di Gedung Juang 45 dengan mengundang pejabat pemerintahan dan yang terkait. Hal ini dilakukan

sebagai bentuk komunikasi dan interaksi dengan pihak-pihak terkait.

Kebutuhan pendampingan dalam kegiatan adalah pengaturan kedua acara tersebut. Pendampingan sangat dibutuhkan mengingat usia para veteran sehingga membutuhkan bantuan tenaga untuk dapat membantu suksesnya penyelenggaraan acara. Pendampingan terutama sangat dibutuhkan dalam kegiatan tasyakuran mengingat acara ini bersifat resmi dan seremonial. Kebutuhan personil dalam penyelenggaraan kegiatan dikoordinasikan untuk pelaksanaan lebih lanjut.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan dilakukan oleh tim dosen yang bertugas membantu pengaturan acara. Pengaturan acara dilakukan dalam bentuk penyusunan susunan acara sampai dengan pelaksanaannya. Selain itu, aspek administratif penyelenggaraan juga dilakukan sebagai bentuk pendampingan. Hal ini dinilai oleh pengurus LVRI sangat membantu dan memudahkan pelaksanaan acara.



Gambar 1. Tim dosen dan mahasiswa

Tiga orang mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Inggris dilibatkan dalam kegiatan. Satu orang mahasiswa bertugas sebagai dirigen dalam menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars Veteran. Dua orang mahasiswa bertugas menjadi pembawa acara. Keterlibatan mahasiswa ini merupakan bentuk pembelajaran di masyarakat secara langsung. Secara khusus, para mahasiswa ini belajar secara langsung untuk dapat berbicara di depan publik.

Kegiatan peringatan hari Veteran Nasional (HARVETNAS) yang jatuh pada tanggal 10 Agustus diawali dengan acara tabur bunga di Taman Makam Pahlawan Wisma Raga Satria Banyuwangi. Sebelum prosesi tabur bunga, para veteran melakukan upacara bendera di halaman taman makam pahlawan.

Upacara tabur bunga dilaksanakan pada pukul 06.30 WIB. Dalam kegiatan ini, Persatuan Istri Veteran (PIVERI) sebagai bagian organisasi LVRI menyiapkan rantang dan bunga. Ketua DPC LVRI Banyuwangi, Kapten Purn. Kusnari bertindak sebagai ketua rombongan tabur bunga.

Ketua DPC LVRI, Kapten Purn. Kusnari mengatakan, makna peringatan Hari Veteran Nasional ke-73 tahun 2022 salah satunya untuk melanjutkan jiwa semangat nilai-nilai juang 45 dan para veteran yang telah mendahului. Peringatan ini dilakukan untuk melanjutkan nilai-nilai semangat juang 45 yang sudah dilakukan para veteran yang mendahului. Para veteran sudah mendharmabaktikan diri untuk negara Indonesia. Bagi generasi penerus diharapkan agar meneladani dan meneruskan perjuangan mereka.

Acara dilakukan secara hikmat dan tetap mengikuti protokol kesehatan. Ziarah rombongan dan tabur bunga diikuti oleh 25 orang yang terdiri dari pengurus DPC LVRI, Ranting I LVRI dan PIVERI.



Gambar 2. DPC LVRI Kabupaten Banyuwangi



Gambar 3. Upacara di halaman taman makam pahlawan Wisma Raga Satria Banyuwangi



Gambar 4. Tabur bunga di taman makam pahlawan

Rangkaian acara selanjutnya adalah tasyakuran yang diadakan di Gedung Juang 45 yang beralamat Jl. Veteran Nomor 1. Tema Hari Veteran Nasional Tahun 2022 dengan "Membangun Indonesia yang Maju dan Sejahtera didasari oleh Jiwa, Semangat dan Nilai-nilai Juang 45". Acara tasyakuran

dilaksanakan mulai pukul 08.00 WIB sampai dengan 12.00 WIB.

Acara ini dihadiri seluruh anggota LVRI Kabupaten Banyuwangi. Jumlah anggota veteran di Banyuwangi 112 orang yang dikelompokkan menjadi veteran pejuang 45 (PKRI 45), veteran pembela dan veteran perdamaian. Adapun rincian jumlah anggota veteran sebagai berikut: Veteran Pejuang 45 (PKRI 45) berjumlah 15 orang, Veteran Pembela dibagi menjadi tiga yaitu Veteran Trikora 12 orang, Veteran Dwikora 10 orang, Veteran Seroja 60 orang dan Veteran Perdamaian 15 orang.

Kegiatan Harvetnas dihadiri oleh Forum Pimpinan Daerah yaitu Sekda, Kodim, kepolisian, PPM, DHC 45, PPAL, PP Polri, PP AD, Bakesbangpol, Dinas Kebudayaan dan pariwisata, Dinas Sosil, Bepapbri, PIVERI, perguruan tinggi dan undangan lainnya. Undangan keseluruhan dihadiri lebih dari 100 orang.

Acara dilakukan secara seremonial, diawali dengan pemberian santunan yatim piatu oleh SEKDA Banyuwangi dan didampingi oleh Ketua DPC LVRI Banyuwangi. Dalam sambutannya Ketua LVRI Kapten Kusnari menyampaikan amanat oleh Ketua Umum DPP LVRI, Mayjen TNI Purnawirawan, Saiful Sulun. Di akhir sambutan Kapten Purn. Kusnari menyampaikan banyak terima kasih khususnya kepada dosen yang telah mendampingi dari kegiatan awal hingga berakhirnya acara.

Dalam kegiatan pendampingan ini, prosesi pemotongan tumpeng diberikan kepada mahasiswa sebagai generasi muda yang meneruskan perjuangan para veteran. Selain itu tasyakuran ini sebagai representasi rasa syukur atas perjuangan para veteran yang diwujudkan dalam bentuk peringatan rutin Hari Veteran Nasional. Pada akhirnya dalam kegiatan tasyakuran dilakukan pemberian bendera merah putih sebanyak 100 buah oleh Kepala Bakesbangpol Banyuwangi kepada Ketua DPC LVRI Banyuwangi.



Gambar 5. Tamu dan undangan tasyakuran

Pendampingan kegiatan ini telah terlaksana dengan baik. Para veteran berharap adanya keterlibatan perwakilan Universitas PGRI Banyuwangi dalam hari ulang tahun veteran pada tanggal 2 Januari 2023 mendatang. Kehadiran

perwakilan perguruan tinggi membuka peluang kerja sama dengan LVRI yang didukung MoU antara DPC LVRI Banyuwangi dengan Universitas PGRI Banyuwangi, terutama dalam kegiatan penanaman dan mewariskan jiwa semangat dan nilai-nilai juang 45 (JSN 45) kepada generasi muda di kampus. Selanjutnya perguruan tinggi dapat melakukan kegiatan penelitian terkait topik veteran. Kegiatan pendampingan ini menjadi awal tindak lanjut di masa-masa mendatang.

#### 4. PENUTUP

Kegiatan pendampingan pada organisasi Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) Kabupaten Banyuwangi dilakukan dalam rangka peringatan hari Veteran Nasional. Dosen dan mahasiswa melakukan pendampingan dalam bentuk bantuan pelaksanaan kegiatan secara langsung.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) DPC Kabupaten Banyuwangi. Ucapan terima kasih juga ditujukan pada tiga mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Inggris yang telah membantu pelaksanaan kegiatan ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Miskawi, *Veteran, Menggali Ingatan Mengungkap Kisah*. Inti Karya Aksara, 2021.
- [2] D. G. S. Georgiana, “Program Jaminan Sosial Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Veteran”, Skripsi, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember, 2014.
- [3] Y. Zulfitri and A. Fitriana, “Veteran Kota Padang: Studi Sosial Ekonomi 1983-2018,” *Tingkap*, vol. XII, no. 1, pp. 125–137, 2019.
- [4] D. Rahmadani, “Pelayanan jaminan sosial veteran Republik Indonesia di Kanminvetcad v/28 kota Malang,” Skripsi, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya, 2018.
- [5] LVRI Indonesia, “Sejarah LVRI, 2022. <http://www.veteranri.go.id>. diakses tanggal 1 September 2022
- [6] I. Novianti, I. Syah, and Maskun, “Implementasi Undang-Undang No. 7 Tahun 1967 Tentang Veteran Republik Indonesia di Bandar Lampung,” *J. Pendidik. dan Penelit. Sej.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–11, 2013.
- [7] F. R. Hidayat, T. Hariyanto, and V. M. Ardiyani, “Hubungan Pemenuhan Ekonomi Keluarga Dengan Kecemasan Pada Lansia di Legiun Veteran Republik Indonesia Kota Malang,” *Nurs. News (Meriden)*, vol. 3, no. 3, pp. 569–575, 2018.
- [8] R. C. Hati *et al.*, “Indonesian Independence Fighters Disabled Organizations: From Indonesians Invalid Bond to The Veterans Disabled Corp (1946-1983),” *Criksetra J. Pendidik. Sej.*, vol. 10, no. 2, pp. 82–97, 2021.
- [9] M. A. Najib and R. N. Setyowati, “Melalui Kegiatan Veteran Mengajar di Kota Surabaya,” *Kaji. Moral dan Kewarganegaraan*, vol. 09, no. 01, pp. 76–90, 2021.
- [10] R. Nugraheni and K. F. Hardini, “Pengabdian Masyarakat ‘Penyuluhan Lansia Sehat dan Mandiri’ dan ‘Senam Lansia Untuk Mencegah Low Back Pain,’” in *Prosiding Seminar Pengabdian Masyarakat 2017*, 2017, pp. 42–46, [Online]. Available: <https://prosidingonline.iik.ac.id/index.php/senias/article/view/34>.
- [11] Lufthiani, E. Karota, and N. F. Sitepu, “Empowerment of elderly groups through the elderly health services assistance program,” *Abdimas Talent. J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 2, pp. 500–507, 2019, doi: 10.32734/abdimalent.v4i2.4145.
- [12] S. Awaludin, A. S. Upoyo, and I. Purnawan, “Pengabdian Masyarakat Berbasis Hasil Riset: Kelas Tensi (Kelompok Lansia Sadar Hipertensi) Sebagai Upaya Preventif Penyakit Jantung Koroner,” *J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 24, no. 2, pp. 142–147, 2020, [Online]. Available: <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/abdimas/article/view/16741/11323>.
- [13] A. Surahman Batara and W. Hamzah, “Peningkatan Kemandirian Kesehatan Kelompok Masyarakat Lanjut Usia (Lansia),” *Idea Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 01, pp. 37–41, 2021, [Online]. Available: <https://ideapengabdianmasyarakat.ideajournal.id/index.php/ipm/article/view/22>.
- [14] K. Pahandut, K. Pahandut, and K. P. Raya, “Pengabdian Masyarakat Dosen dan Mahasiswa “Kegiatan Senam Hipertensi pada Kelompok Risiko di RT 002 / RW 004,” *Abdikemas Mulawarman, J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 30–35, 2022.